

PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

¹Winda Hutabarat, ²Ananta Sitorus, ³Samuel Hutabarat, ⁴Hamonangan Siallagan
^{1,2,3}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas HKBP
Nommensen Medan

¹hutabarat.winda03@gmail.com, ²hutabaratsamuel446@gmail.com, ³anantasitorus7@gmail.com,
⁴monangsiallagan@gmail.com

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur., Kota Medan

Abstract. *This study aims to examine the effect of financial statement analysis on investment decision making in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies listed on the IDX during the 2019-2021 period. And of the eight iron and steel base metal subsector companies listed on the IDX, PT Betonjaya Manungal Tbk, PT Liomesh Prima Tbk, and PT Saranacentral Bajatatma have the highest final scoring level than the other averages and are companies that are worthy of investment media, which means that the company has a good level of future cash flow and low risk. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results showed that financial statement analysis has a positive and significant influence on investment decision making. This finding indicates that investors use the information contained in financial statements to assess company performance and make rational investment decisions. This research contributes to investors, company management, and capital market regulators in understanding the importance of financial statement analysis in making investment decision.*

Keywords: *Investment decision making, financial statement analysis, IDX*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh analisis laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021. Dan dari delapan perusahaan subsektor logam dasar besi dan baja yang terdaftar BEI PT Betonjaya Manungal Tbk, PT Liomesh Prima Tbk, dan PT Saranacentral Bajatatma memiliki tingkat skoring akhir paling tinggi daripada rata-rata lainnya dan menjadi perusahaan yang layak dalam media investasi yang artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat future cash flow yang baik dan resiko yang rendah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang rasional. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para investor, manajemen perusahaan, dan regulator pasar modal dalam memahami pentingnya analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Pengambilan keputusan investasi, analisis laporan keuangan, BEI

***PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA***

PENDAHULUAN

Dengan analisis yang tepat maka akan mendorong perusahaan menjadi lebih baik. Laporan keuangan perusahaan ini menjadi sumber bagi suatu perusahaan dalam melakukan penggambaran posisi operasional perusahaan. Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan, Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Salah satu pemakai laporan keuangan adalah investor. Investasi ini menjadi suatu hal yang trending bagi masyarakat luas. Media investasi yang populer di Indonesia adalah pasar modal, dimana merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Bursa efek menjadi tempat untuk dapat melihat mengenai tingkat kesehatan keuangannya serta dapat melihat pergerakan nilai sahamnya. Investasi dalam pasar modal ini bisa berbentuk macam-macam salah satunya adalah saham karena investasi saham masih banyak diminati oleh calon investor.

Investasi merupakan salah satu kegiatan penting dalam perekonomian. Investor, baik individu maupun institusi, selalu mencari peluang investasi yang menguntungkan. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang akurat dan relevan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan. Analisis laporan keuangan memungkinkan investor untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan menggunakannya untuk membuat keputusan investasi yang rasional.

Selama 5 tahun terakhir, Indeks harga saham gabungan Bursa Efek Indonesia terus mengalami kenaikan dan menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai tempat berinvestasi yang paling menguntungkan di pasar modal dunia. Namun tidak semua saham bergerak secara signifikan meningkat, adakalanya mengalami peningkatan maupun penurunan. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan atau biasa disebut IHSG akan sangat dipengaruhi oleh data Indeks PMI-BI dan data inflasi.

Dari data Prompt Manufacturing IndexBank Indonesia (PMI-BI), menyatakan bahwa pada triwulan keempat 2020, kinerja keuangan makin membaik walaupun masih dalam kondisi kontraksi atau tidak stabil. Hal demikian juga terjadi pada industri logam

dasar besi dan baja yang berada dalam penurunan daripada yang lainnya yaitu 39,81% serta juga pada industri alat angkut, mesin dan peralatannya dengan tingkat penurunan 44,76%. Hampir dari keseluruhan tahun 2018-2020 mengalami tingkat yang membaik pada PMI-BI pada kuartal terakhir 2020 kecuali pada sektor logam dasar besi dan baja serta alat angkut, mesin, dan peralatannya yang mengalami tingkat indeks menurun pada kuartal terakhir tahun 2020. Dari kedua subsektor yang menurun indeksnya, dilihat dari tingkat penurunan yang paling terjal yaitu pada subsektor logam dasar besi dan baja. Dengan hal tersebut maka tentunya dapat mempengaruhi IHSG. Oleh karena itu peneliti akan memberikan keyakinan mengenai perusahaan mana yang layak untuk pengambilan keputusan investasi dengan tingkat kesehatan keuangan yang baik dan tingkat resiko yang rendah serta perusahaan mana yang tidak layak untuk investasi.

TELAAH LITERATUR

1. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas bisnis selama periode tertentu (Hamonangan Siallagan, 2024). Analisis laporan keuangan merupakan proses pengkajian informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti analisis rasio, analisis tren, dan analisis komparatif. Analisa Laporan Keuangan (ALK) adalah proses atau kegiatan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan alat alat dan teknik teknik analisis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam analisis bisnis (Manurung, 2023). Analisis laporan keuangan ini merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan, kecenderungan yang terdapat dalam laporan keuangan, serta dasar dalam pengambilan keputusan kepada pihak yang berkepentingan (Cahyasari, 2022)

2. Pengambilan Keputusan Investasi

Investasi merupakan komitmen terhadap suatu dana atau aset lain pada masa sekarang dalam memperoleh profit pada masa mendatang (Mukrimatin, 2021). Pengambilan keputusan investasi merupakan proses pemilihan aset atau instrumen

***PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA***

investasi yang dianggap paling menguntungkan. Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengembalian yang diharapkan, risiko investasi, dan preferensi investor.

3. Hubungan Analisis Laporan Keuangan dan Pengambilan Keputusan Investasi

Analisis laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu investasi layak atau tidak.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah menggunakan 2 jenis metode yaitu :

1. Analisis pertumbuhan ini dilakukan penulis dengan menganalisis serta memperhitungkan data-data pertumbuhan seperti aset, hutang, laba dan pendapatan.
2. Analisis cross sectional itu merupakan analisis yang membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan rata-rata rasio perusahaan yang sejenis dalam periode yang sama. Untuk pengambilan keputusan investasi dilakukan dengan mengolah serta memperhitungkan score nilai akhir rata-rata tertimbang, dengan penilaian angka (score) dari analisis pertumbuhan serta analisis cross sectional. Keputusan investasi pada perusahaan yang layak dilakukan dengan score akhir tertimbang paling tinggi daripada yang perusahaan yang lain. Begitu juga sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah perhitungan dari masing-masing analisis pertumbuhan sudah diketahui, langkah selanjutnya adalah pemberian skala penilaian 8-1 masing-masingnya, dengan nilai 8 untuk yang memiliki pertumbuhan yang paling baik sampai dengan yang paling buruk mendapatkan skala penilaian 1.

1. Pertumbuhan Aset

Perlunya pertumbuhan aset dalam mengetahui apakah posisi aset dalam suatu perusahaan berjalan semakin baik atau tidak. Calon investor akan mengukur aset yang baik dengan nilai yang paling tinggi daripada rata-rata perusahaan lainnya. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pada perusahaan yang sejenis subsektor logam dasar besi dan baja yang memiliki nilai

pertumbuhan aset tertinggi ada pada PT Pelangi Indah Canindo Tbk sedangkan perusahaan yang memiliki nilai paling rendah dalam pertumbuhan asetnya yaitu pada PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk

2. Pertumbuhan Hutang

Hutang merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik berasal dari dana pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi, dan sejenisnya (Yunirahmayanti, 2016). Semakin rendah nilai pertumbuhan hutangnya maka semakin bagus juga perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian dan analisis peneliti menjelaskan bahwa PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk memiliki nilai pertumbuhan hutang yang baik karena nilainya yang sangat rendah mengidentifikasi bahwa perusahaan tersebut dapat membiayai seluruh kewajibannya dengan biayanya sendiri, sedangkan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.

3. Pertumbuhan Laba

Semakin besar nilai dari pertumbuhan laba maka akan menunjukkan hal yang semakin baik bagi perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Saranacental Bajaratma Tbk memiliki pertumbuhan laba tertinggi daripada perusahaan lainnya sebesar -1,01% pada tahun 2019 dan 48,52% pada tahun 2020, hal tersebut dapat mempengaruhi skala penilaian yang dipertimbangkan bagi calon investor dalam membeli sahamnya, sedangkan PT Lion Metal Works Tbk memiliki tingkat pertumbuhan laba yang rendah tahun 2020.

4. Pertumbuhan Pendapatan

Pendapatan menjadi hal yang paling penting bagi calon investor dalam melihat bagaimana pengelolaan perusahaan dalam mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi. Semakin tinggi tingkat pendapatannya dalam pertumbuhan maka akan semakin baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Saranacental Bajaratma Tbk memiliki tingkat pertumbuhan yang paling baik daripada rata-rata perusahaan lainnya, Sementara itu PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk memiliki nilai pertumbuhan pendapatan yang buruk.

Hasil Analisis Cross Sectional

Analisis ini menggunakan berbagai jenis rasio dalam memperhitungkan data laporan keuangan masing-masing semua perusahaan, metode rasio ini kemudian dijumlahkan setelah itu dirata-ratakan tertimbang antar rasio keuangan perusahaan sejenis dalam waktu periode yang sama.

1. Rasio Likuiditas Pengukuran ini didasarkan pada rasio yang bernilai paling tinggi daripada perusahaan lainnya maka perusahaan dapat dikatakan baik, serta layak dalam pengambilan keputusan investasi. Skala penilaian dari masing-masing rasio likuiditas ini dilakukan dengan memperhitungkan hasil analisis dari penelitian nilai rasio asli perusahaan serta grafiknya, baru selanjutnya akan dilakukan perbandingan masing-masing dari rasio likuiditas untuk kemudian dilakukan menggunakan tabel dalam skala penilaian 8-1.

- Rasio lancar Rasio lancar merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian pada hasil penilaian rasio lancar dari beberapa perusahaan yang memiliki nilai paling baik yaitu pada PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk dengan nilai sedangkan nilai rasio lancar yang paling rendah ada pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Rasio cepat Rasio cepat perusahaan akan di nilai dari rasio yang paling baik atau bernilai paling tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan lainnya. Dari hasil penelitian rasio cepat ini berdasarkan pada grafik skala penilaian, yang memiliki nilai yang paling baik daripada rata-rata perusahaan lainnya ada pada PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk sedangkan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk memiliki nilai yang paling buruk.
- Rasio Solvabilitas Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam pengukuran hutang yang dibiayai perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Semakin rendah nilai solvabilitas maka akan semakin layak juga keputusan dalam berinvestasi. Maka dalam hal itu penelitian ini dilakukan dengan memperhitungkan masing-masing rasio solvabilitas pada perusahaan yang diteliti, setelah mengetahui masing-masing penilaian dari analisis rasio maka langkah selanjutnya dengan menggunakan skala penilaian 8-1 dengan membuat tabel

untuk mempermudah pengolahan. Perhitungan skala penilaian 8-1 didasarkan pada hasil analisis rasionya.

- a. Debt to total aset ratio Debt to total aset ratio perusahaan ini ditentukan dari nilainya, apakah nilainya menunjukkan perusahaan tersebut baik atau tidak jika untuk diinvestasikan. Berdasarkan hasil penelitian dan penentuan skala penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwa yang mendapatkan tingkat debt to total aset ratio yang baik daripada perusahaan lainnya ada pada PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk sedangkan yang menunjukkan nilai debt to total aset ratio yang buruk ada pada PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
- b. Debt to total equity ratio Pada penentuan debt to total equity ratio ditentukan berdasarkan pada nilai yang paling rendah daripada yang lain maka perusahaan dapat dikatakan baik. Dari hasil penelitian pada debt to total equity ratio yang menunjukkan nilai yang paling baik ada pada PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, sedangkan yang memiliki nilai debt to total equity ratio yang paling buruk ada pada PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

2. Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas ini dalam pengambilan keputusan investasi akan ditentukan dari nilai analisisnya yang tertinggi maka semakin layak perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dilakukan perhitungan rasio profitabilitas dari masing-masing perhitungan rasio profitabilitas dengan perusahaan yang diteliti. Setelah diketahui hasil analisis dari semua perusahaan yang diteliti, langkah selanjutnya adalah penentuan skala penilaian yang terhitung 8-1 dengan membuat tabel serta grafik yang diperlukan dalam pengolahan data.

- Gross profit margin Gross profit margin ini dalam pengambilan keputusan investasi akan dilihat pada perusahaan yang memiliki nilai yang paling tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat gross profit margin yang paling baik ada pada PT Lion Metal Tbk sedangkan yang memiliki nilai yang paling buruk ada pada PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.

PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

- b. Net profit margin Net profit margin perusahaan akan di nilai dari nilai rasio net profit margin yang paling baik atau bernilai paling tinggi. Berdasarkan penilaian pada net profit margin serta grafik penilaiannya menunjukkan bahwa PT Betonjaya Manunggal Tbk memiliki nilai rasio yang paling baik dibandingkan dengan yang lainnya sedangkan PT Pelangi Indah Canindo Tbk memiliki nilai yang buruk.
- Earning per share Earning per share yang baik akan diukur pada perusahaan yang memiliki hasil earning per share yang paling tinggi daripada perusahaan yang lainnya. Semakin tinggi nilainya maka akan semakin baik juga calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Dari hasil penelitian skoring earning per share menunjukkan bahwa PT Lionmesh Prima Tbk memiliki nilai yang paling baik sedangkan yang memiliki nilai buruk ada pada PT Lion Metal Works Tbk.
- Return on equity Return on equity perusahaan akan di nilai dari rasio return on equity yang paling baik atau bernilai paling tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan yang lainnya. Dari hasil penelitian skoring return on equity menunjukkan bahwa PT Betonjaya manunggal Tbk memiliki lebih baik daripada perusahaan yang lain, sedangkan yang memiliki nilai buruk yaitu ada pada PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- Return on assets Return on aset perusahaan akan di nilai dari rasio return on aset yang paling baik atau bernilai paling besar jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan yang lainnya. Berdasarkan hasil skoring pada return on aset yang memiliki nilai yang baik ada pada PT Betonjaya Manunggal Tbk sedangkan yang paling buruk ada pada PT Lion Metal Works Tbk.

3. Rasio Aktivitas Penilaian rasio aktivitas dalam mengukur pengambilan keputusan investasi ini dilihat dari hasil analisisnya yang tinggi. Semakin tinggi hasil analisisnya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan akan semakin layak dalam pengambilan keputusan investasi. Setelah dilakukan perhitungan analisis masing-masing rasio aktivitas maka langkah selanjutnya adalah penentuan skala penilaian 8-1.

- Inventory turn over Calon investor akan menilai inventory turn aset dari nilai yang paling tinggi daripada rata-rata perusahaan yang lainnya maka perusahaan dapat dikatakan bagus. Dari hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa PT Optima Metal Sinergi Tbk memiliki nilai inventory turn aset paling baik sedangkan yang memiliki nilai buruk ada pada PT Jakarta Kyoei Steel Tbk.
- Account receivable turn over Account receivable turn over perusahaan akan di nilai dari nilai rasio account receivable turn over yang paling baik atau bernilai paling tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Optima Metal Sinergi Tbk memiliki nilai account receivable turn over yang paling baik sedangkan yang memiliki nilai yang paling buruk ada pada PT Jakarta Kyoei Works Tbk.
- Fixed assets turn over Fixed assets turn over perusahaan akan di nilai dari nilai rasio fixed assets turn over yang paling baik atau bernilai paling tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaannya. Dari hasil penelitian, PT Betonjaya Manungal Tbk memiliki tingkat fixed asset turn over yang paling baik sedangkan PT Jakarta Kyoei Works Tbk memiliki skala penilaian fixed asset turn over yang buruk.
- Total assets turn over Total asset turn over perusahaan akan di nilai dari nilai rasio total asset turn over yang paling baik atau bernilai paling tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaannya. Dari hasil penelitian serta pada grafik skala penilaian diatas menunjukkan bahwa PT Saranacentral Bajaratma Tbk yang memiliki tingkat total asset turn over paling tinggi diantara ratarata perusahaan yang lain sedangkan PT Jakarta Kyoei Works Tbk memiliki tingkat yang paling buruk. E
- Working capital turn over Working capital turn over perusahaan akan di nilai dari nilai rasio working capital turn over yang paling baik atau bernilai paling tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan lainnya. Dari hasil penelitian dan skala penilaian menunjukkan bahwa PT Saranacentral Bajaratma Tbk menjadi perusahaan yang memiliki tingkat paling baik sedangkan PT Jakarta Kyoei Works Tbk memiliki penilaian yang buruk.

PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

4. Rasio Nilai Pasar Pengambilan keputusan investasi pada rasio ini akan memperhatikan seberapa tinggi penilaian skalanya. Penentuan skala penilaian ini berdasarkan pada hasil analisis rasio nilai pasarnya.

- ❖ Price earning ratio Ketika nilai dari rasio nilai pasar baik atau tinggi maka calon investor akan meyakini perusahaan memiliki operasional yang baik. Berdasarkan data analisis dan skala penilaian pada grafik diatas menjelaskan bahwa PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk memiliki nilai yang paling baik sedangkan yang memiliki yang buruk ada pada PT Optima Metal Sinergi Tbk.
- ❖ Price book value Dari hasil penelitian menunjukan bahwa PT Saracentral Bajatama Tbk memiliki tingkat price book value paling tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan lainnya, sedangkan PT Jakarta Kyoei Works Tbk menjadi perusahaan yang memiliki price book value yang buruk.

Skoring rasio keuangan

Dalam pengambilan keputusan investasi perlunya dilakukan skoring rasio guna mempermudah dalam melakukan analisis skoring akhir untuk pengambilan keputusan investasi.. Skoring rasio keuangan itu sendiri merupakan perhitungan yang dilakukan dengan menjumlahkan masing-masing rasio dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio aktivitas serta rasio nilai pasar dengan menggunakan skala penilaian masingmasing yang ditentukan.

1. Rasio likuiditas

Tabel 1 Rasio Likuiditas

	BTON	GDST	LMSH	OPMS	BAJA	JKSW	LION	PICO
Rasio Lancar	6	1	7	8	3	4	5	2
Rasio Cepat	7	1	6	8	3	5	4	2
Total	13	2	13	16	6	9	9	4

2. Rasio solvabilitas

Tabel 2. Rasio Solvabilitas

	BTON	GDST	LMSH	OPMS	BAJA	JKSW	LION	PICO
DTA	6	4	7	8	3	1	5	2
DTE	5	3	6	7	2	8	4	1
Total	11	7	13	15	5	9	9	3

3. Rasio profitabilitas

	BTON	GDST	LMSH	OPMS	BAJA	JKSW	LION	PICO
GPM	7	3	5	4	6	1	8	2
NPM	8	2	6	5	7	3	4	1
EPS	7	5	8	1	6	4	2	3
ROE	6	2	7	4	8	5	3	1
ROA	6	2	7	4	8	5	3	1
TOTAL	34	14	33	18	35	18	20	8

4. Rasio Aktivitas

	BTON	GDST	LMSH	OPMS	BAJA	JKSW	LION	PICO
ITO	6	7	5	8	4	1	2	3
ARTO	5	6	4	8	7	1	2	3
FATO	8	2	5	3	7	1	4	7
TATO	2	6	7	5	8	1	4	3
WCTO	4	1	7	5	8	3	6	2
TOTAL	25	22	28	29	34	7	18	17

5. Rasio nilai pasar

	BTON	GDST	LMSH	OPMS	BAJA	JKSW	LION	PICO
PER	6	8	7	1	5	4	3	2
PBV	3	6	2	7	3	1	4	5
TOTAL	9	14	9	8	8	5	7	7

PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

6. Skoring Analisis

	BTO N	GDS T	LMS H	OPM S	BAJ A	JKS W	LIO N	PIC O
Rasio likuiditas	13	2	13	16	6	9	9	4
Rasio solvabilitas	11	7	13	15	5	9	9	3
Rasio provitabilitas	34	14	33	18	35	18	20	8
Rasio aktivitas	25	22	28	29	34	7	18	17
Rasio nilai pasar	9	14	9	8	13	5	7	7
Total	92	59	96	86	93	48	63	39

7. Skoring akhir

	BTO N	GDS T	LMS H	OPM S	BAJ A	JKS W	LIO N	PIC O
Cross sectional	92	59	96	86	93	48	63	39
Pertumbuhan	25	17	21	11	24	13	14	19
Total	117	76	117	97	117	61	77	58

Dari hasil skoring akhir, dapat dilihat bahwa PT Lionmesh Prima Tbk , PT Betonjaya Manunggal Tbk, PT Saranacentral Bajaratma Tbk menjadi perusahaan dengan nilai skor paling tinggi yaitu 117 daripada rata-rata perusahaan lainnya, skor ini mendapatkan nilai paling tinggi dalam 14 setiap metode analisis, sehingga Perusahaan dapat menjadi perusahaan subsektor logam dasar besi dan baja yang terdaftar di BEI pilihan yang paling baik guna dijadikan sebagai media investasi saham. Sedangkan PT

Pelangi Indah Canindo Tbk menjadi perusahaan yang memiliki nilai skor paling rendah yaitu 58 dan memiliki nilai rasio keuangan yang paling buruk jika dibandingkan dengan perusahaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diantara delapan perusahaan subsektor logam dasar besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang paling baik ada pada PT Lionmesh Prima Tbk, PT Betonjaya Manungal Tbk, dan PT Saranacentral Bajaratma Tbk dengan mendapatkan skoring akhir tertimbang paling tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan lainnya dengan nilai 117 untuk analisis pertumbuhan dan analisis cross sectional sedangkan PT Pelangi Indah Canindo Tbk menjadi perusahaan yang memiliki tingkat keuangan yang buruk berdasarkan perhitungan analisis penelitian dengan skoring akhir 58. Ketiga perusahaan tersebut menjadi pilihan yang baik bagi calon investor dalam memilih perusahaan mana yang baik untuk dijadikan investasi.
2. Diantara delapan perusahaan subsektor logam dasar besi dan baja serta yang bernilai baik diantara tiga perusahaannya yang memiliki nilai pasar yang tinggi dan baik dengan ketentuan nilai price earning ratio, dan price book value ada pada PT Lionmesh Prima Tbk dengan nilai price earning ratio 1102,94% dan price book value 28,41% dibandingkan perusahaan lainnya. Hal itu akan dapat menjanjikan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan yang tinggi bagi calon investor. Dalam pengambilan keputusan investasi tentunya harus memilih future cash flow yang baik dan resiko yang rendah yaitu ada pada PT Lionmesh Prima Tbk, PT Betonjaya Manungal Tbk, PT Saranacentral Bajaratma Tbk yang memiliki tingkat skoring akhir tinggi yang memungkinkan perusahaan tersebut memiliki tingkat future cash flow yang baik dan resiko yang rendah.

**PENGARUH ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
LOGAM DASAR BESI DAN BAJA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyasari, D. (2022). Analisis Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk (kondisi Pandemi Covid-19). *Jurnal British*, Vol. 2 No.2, 01-15.
- Fitriani, Y. d. (2020). Analisis Rasio Laporan Keuangan PT Unilever Tbk Tahun 2017 dan 2018. *Jurnal Humaniora Teknologi*, Vol. 6 No. 1, 56-61.
- Hamonangan Siallagan, C. H. (2024). <http://journal.msti-indonesia.com/index.php/ajad/article/view/410/294>. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Penenun Ulos di Desa Sigaol Kabupaten Porsea*.
- Kamalia, B. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Kota Tegal: Politeknik Muhammadiyah Tegal.
- Khairiyati, C. d. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 3 No. 2, 301-212.
- Manurung, H. S. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jl. Sutomo No 4A Medan: LPPM UHN Press.
- Mukrimatin, A. L. (2021). Analisis Fundamental Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9 No.3, 523-530.
- Safryani, U. A. (2020). Analisis Literasi Keuanagan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No. 3, 319-332.
- Susilawaty, L. E. (2018). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Universitas Bunda Malia Jakarta.
- Wahidin. (2018). *Analisis Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Makassar: Universitas Islam Negeri.
- Yunirahmayanti, A. W. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Kinerja Keuangan) Untuk Memberikan Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bei .